

Peningkatan Mutu Pendidikan Perbankan Syariah STAIN Meulaboh melalui Benchmarking Akademik ke UMSU dan UINSU

**Muliza¹, Yoni Hendrawan², Sumardi Efendi³, Syaibatul Hamdi⁴,
Isra Hayati⁵, Budi Harianto⁶**

^{1,2,3,4}STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, Aceh, Indonesia

⁵Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Sumatera Utara, Indonesia

⁶UIN Sumatera Utara, Sumatera Utara, Indonesia

Email Koresponden: muliza@staindirundeng.ac.id

Abstrak

Peningkatan mutu pendidikan merupakan tantangan strategis bagi perguruan tinggi, khususnya pada Program Studi Perbankan Syariah yang dituntut adaptif terhadap perkembangan industri dan standar akademik nasional. Program Studi Perbankan Syariah STAIN Meulaboh perlu melakukan upaya sistematis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan tata kelola akademik. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan Perbankan Syariah STAIN Meulaboh melalui benchmarking akademik ke Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) dan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU). Metode yang digunakan adalah benchmarking akademik dengan pendekatan pembelajaran kelembagaan, yang dilaksanakan melalui diskusi akademik, observasi pengelolaan program studi, serta studi dokumen kurikulum dan sistem penjaminan mutu. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 19–20 November 2025 dengan melibatkan dosen Program Studi Perbankan Syariah STAIN Meulaboh dan mitra akademik dari UMSU dan UINSU. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman tim pengabdian terhadap praktik terbaik dalam pengelolaan kurikulum, metode pembelajaran, serta sistem penjaminan mutu pendidikan Perbankan Syariah. Selain itu, kegiatan ini menghasilkan rekomendasi strategis yang dapat diimplementasikan dalam pengembangan Program Studi Perbankan Syariah STAIN Meulaboh. Kegiatan benchmarking ini berkontribusi positif dalam memperkuat budaya mutu dan daya saing program studi secara berkelanjutan.

Kata Kunci : Pengabdian Masyarakat; Benchmarking Akademik; Mutu Pendidikan; Perbankan Syariah; Perguruan Tinggi Islam.

Pendahuluan

Pendidikan tinggi mempunyai peran strategis dalam mencetak lulusan yang tidak hanya kompeten secara keilmuan, tetapi juga mampu bersaing secara nasional dan global (Abdillah, 2024). Mutu pendidikan menjadi aspek fundamental yang harus terus ditingkatkan oleh setiap perguruan tinggi, khususnya program studi yang berada pada bidang keilmuan strategis seperti perbankan syariah (Romlah et al., 2024). Dalam



konteks ini, mutu pendidikan tidak hanya dilihat dari kualitas kurikulum atau metode pembelajaran, tetapi juga dari pengelolaan akademik yang adaptif terhadap perubahan zaman dan kebutuhan pasar tenaga kerja. Benchmarking akademik merupakan salah satu strategi yang efektif untuk meningkatkan mutu pendidikan, karena melalui benchmarking institusi pendidikan melakukan perbandingan sistem, praktik, dan indikator prestasi dengan institusi lain yang lebih unggul, baik di tingkat nasional maupun internasional (Suluri, 2019). Benchmarking memungkinkan perguruan tinggi untuk mengidentifikasi praktik terbaik (*best practices*) yang relevan dengan konteks institusinya dan kemudian mengadaptasinya dalam sistem internal yang dimilikinya sehingga terjadi peningkatan mutu secara berkelanjutan (Trisniarti et al., 2022).

Benchmarking juga dapat dipahami sebagai upaya pembelajaran kelembagaan antara satu perguruan tinggi dengan perguruan tinggi lain yang memiliki prestasi tinggi dan standar mutu yang baik (Fauzi, 2019). Dalam dunia pendidikan Islam, benchmarking memiliki peran penting untuk mendorong inovasi kurikulum, manajemen pembelajaran, kualitas tenaga pengajar, serta tata kelola kelembagaan yang berorientasi pada keunggulan akademik (Syadidunni'am et al., 2025). Menurut penelitian di bidang pendidikan Islam, implementasi benchmarking dan praktik terbaik terbukti mampu meningkatkan kualitas pendidikan secara sistematis melalui perbaikan struktur kurikulum, kompetensi dosen, dan manajemen mutu pendidikan yang unggul (Asmiati & Julaiha, 2025).

Di Indonesia, fenomena benchmarking akademik sering ditemukan di berbagai institusi pendidikan agama Islam, termasuk dalam konteks perguruan tinggi. Misalnya, kegiatan benchmarking yang dilakukan oleh fakultas dan program studi di berbagai UIN menunjukkan bahwa benchmarking dapat memperluas wawasan dan memperkuat kinerja kelembagaan, serta memberikan ide inovatif yang sesuai dengan tuntutan masyarakat dan standar akademik yang berlaku. Contohnya, kegiatan benchmarking akademik antara beberapa kampus di UIN telah menjadi strategi efektif dalam mengevaluasi dan meningkatkan kualitas pengelolaan program studi termasuk dalam bidang ekonomi syariah.

Namun demikian, tidak semua institusi pendidikan tinggi secara otomatis memiliki strategi dan program benchmarking yang terstruktur. Masih terdapat tantangan dalam merencanakan, mengimplementasikan, dan mengendalikan kegiatan benchmarking sehingga berdampak signifikan pada peningkatan kualitas akademik. Penelitian menunjukkan bahwa strategi seperti perencanaan komprehensif, pembentukan tim benchmarking, serta komunikasi yang efektif antar pemangku kepentingan merupakan faktor kunci keberhasilan benchmarking dalam meningkatkan kinerja lembaga pendidikan Islam yang terbukti secara empirical (Kurniawan, 2020).

Program Studi Perbankan Syariah STAIN Meulaboh sebagai bagian dari institusi pendidikan tinggi Islam memiliki komitmen kuat untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan dan daya saing akademik. Mutu pendidikan perbankan syariah tidak hanya ditentukan oleh aspek pembelajaran di kelas, tetapi juga oleh bagaimana program studi tersebut merumuskan dan menerapkan standar mutu yang sesuai dengan kebutuhan dunia perbankan syariah yang terus berubah. Kualitas lulusan akan berpengaruh langsung pada daya serap di dunia kerja dan kemampuan mereka dalam menghadapi persaingan di sektor ekonomi Islam yang semakin dinamis. Oleh karena itu, benchmarking menjadi suatu pendekatan strategis yang perlu dilakukan guna meningkatkan proses pembelajaran, kurikulum, dukungan pembelajaran, manajemen akademik, serta pengembangan hubungan dengan pemangku kepentingan seperti industri perbankan syariah dan regulator (Trisniarti et al., 2022).

Benchmarking akademik ke institusi lain dengan kualitas unggul seperti Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) dan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) dapat memberi manfaat signifikan bagi Prodi Perbankan Syariah STAIN Meulaboh. Kedua institusi tersebut dikenal memiliki tradisi akademik yang kuat dan praktik manajemen pendidikan yang baik dalam bidang ekonomi dan perbankan syariah, sehingga menjadi referensi penting dalam menyusun strategi peningkatan mutu pendidikan. Dengan melakukan benchmarking ke institusi yang lebih maju, Prodi Perbankan Syariah STAIN Meulaboh dapat mengevaluasi dirinya

sendiri secara objektif, mengidentifikasi kesenjangan kualitas, serta mempelajari pendekatan baru dalam pengelolaan pendidikan yang efektif.

Secara umum, kegiatan benchmarking akademik ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi empiris serta praktik baik yang telah terbukti efektif dalam konteks pengelolaan pendidikan tinggi Islam, terutama dalam bidang perbankan syariah. Informasi ini akan diproses dan diintegrasikan ke dalam perencanaan strategis program studi sehingga perbaikan dapat dilakukan secara tepat sasaran. Kegiatan benchmarking juga menjadi ajang untuk memperluas jaringan kerja sama antar perguruan tinggi yang pada gilirannya akan membuka peluang kolaborasi akademik yang lebih luas seperti penelitian bersama, pertukaran dosen dan mahasiswa, serta pengembangan program kurikulum yang lebih relevan dengan kebutuhan industri (Asmiati & Julaiha, 2025).

Lebih jauh, benchmarking akademik ke institusi lain juga menumbuhkan budaya mutu di lingkungan program studi. Budaya mutu yang kuat akan mendorong seluruh civitas akademika termasuk dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa untuk terus melakukan evaluasi diri serta inovasi dalam praktik akademik sehari-hari (Sapruddin et al., 2025). Budaya semacam ini sangat penting untuk menjawab tantangan globalisasi pendidikan tinggi yang menuntut perguruan tinggi untuk responsif terhadap perubahan, berkolaborasi secara efektif, dan menciptakan lulusan yang kompeten serta siap menghadapi tantangan dunia kerja.

Kegiatan pengabdian masyarakat oleh dosen STAIN Meulaboh dalam bentuk pelaksanaan benchmarking akademik ke UMSU dan UINSU ini harus dilihat sebagai kontribusi nyata dari institusi pendidikan tinggi terhadap pembangunan kualitas sumber daya manusia di Aceh Barat dan sekitarnya. Selain berdampak pada penguatan mutu internal program studi, kegiatan ini juga memberikan dampak positif pada stakeholder eksternal seperti dunia usaha dan industri perbankan syariah, karena lulusan yang dihasilkan memiliki kompetensi yang relevan dengan kebutuhan sektor tersebut. Oleh karena itu, pembelajaran yang diperoleh dari benchmarking ini diharapkan menjadi landasan perubahan yang dapat memperkuat posisi

STAIN Meulaboh sebagai institusi pendidikan tinggi Islam yang unggul dan kredibel di tingkat regional dan nasional.

Dari uraian tersebut, jelas bahwa upaya peningkatan mutu pendidikan melalui benchmarking akademik merupakan strategi penting dan relevan dalam konteks saat ini, khususnya bagi Program Studi Perbankan Syariah STAIN Meulaboh. Kegiatan ini tidak hanya sekadar pertukaran informasi, tetapi merupakan bentuk pengembangan kelembagaan yang sistematis dan berkelanjutan, yang jika dilaksanakan secara benar akan menghasilkan outcomes yang signifikan bagi kualitas pendidikan dan kompetensi lulusan, serta memperkuat kontribusi perguruan tinggi terhadap pembangunan masyarakat yang lebih luas.

Metode Pengabdian

Metode pengabdian masyarakat dalam kegiatan ini menggunakan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR) sebagai kerangka utama untuk mengintegrasikan proses pembelajaran, aksi praktis, dan refleksi kolaboratif antara tim dosen, mahasiswa, serta pemangku kepentingan internal program studi. PAR dipilih karena menempatkan semua pihak sebagai mitra aktif dalam keseluruhan tahapan kegiatan — mulai dari identifikasi masalah mutu pendidikan, penyusunan rencana benchmarking, hingga pelaksanaan dan evaluasi hasil benchmarking ke UMSU dan UINSU. Pendekatan ini menggabungkan proses perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi berulang dalam siklus yang saling terkait sehingga memungkinkan perubahan sistemik yang berkelanjutan di Program Studi Perbankan Syariah STAIN Meulaboh. PAR diakui sebagai pendekatan yang efektif untuk memberdayakan peserta dalam mengidentifikasi kebutuhan mutu mereka sendiri serta bersama-sama merumuskan solusi yang relevan, karena prosesnya bersifat partisipatif dan kolaboratif. Model PAR dalam pemberdayaan masyarakat melalui keterlibatan aktif partisipan di tiap siklus, serta menunjukkan efektivitas PAR dalam meningkatkan literasi akademik melalui pendampingan bersama (Sumardi Efendi et al., 2025).

Selain itu, tahap pelaksanaan PAR dalam pengabdian ini meliputi serangkaian kegiatan yang dimulai dari workshop persiapan internal, visit

benchmarking ke UMSU dan UINSU, serta focus group discussion (FGD) antara tim benchmarking dan pemangku kepentingan internal program studi. Workshop awal berfungsi untuk memetakan kebutuhan mutu dan menyusun indikator keberhasilan bersama, sementara kunjungan benchmarking dilakukan untuk mengumpulkan data empiris tentang praktik terbaik di kedua institusi tujuan. Seluruh proses ini didampingi oleh refleksi periodik dan evaluasi bersama yang bertujuan untuk memastikan hasil benchmarking tidak hanya dilihat sebagai kegiatan observatif, tetapi sebagai landasan perubahan nyata dalam kebijakan kurikulum, manajemen akademik, serta strategi peningkatan mutu lainnya. Pendekatan PAR semacam ini telah diterapkan secara efektif dalam berbagai program pengabdian masyarakat yang melibatkan kolaborasi antara perguruan tinggi dan komunitas dalam rangka pemecahan masalah pendidikan secara partisipatif dan berkelanjutan (Zarkasyi et al., 2025).

Pelaksanaan

A. Strategi Pencapaian

Strategi pencapaian kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan melalui tahapan manajerial yang sistematis dan terukur guna memastikan kegiatan benchmarking akademik berjalan efektif dan memberikan dampak nyata terhadap peningkatan mutu Program Studi Perbankan Syariah STAIN Meulaboh. Tahap awal dimulai dengan perencanaan strategis, yaitu pembentukan tim benchmarking, penetapan tujuan kegiatan, serta penyusunan indikator mutu yang akan dibandingkan dengan institusi tujuan. Tim melakukan pemetaan awal kondisi internal program studi meliputi kurikulum, metode pembelajaran, sistem evaluasi, serta tata kelola akademik sebagai dasar perbandingan. Tahap perencanaan ini penting untuk memastikan benchmarking tidak bersifat seremonial, tetapi berorientasi pada pengumpulan data akademik yang relevan dan dapat ditindaklanjuti. Pendekatan manajerial semacam ini sejalan dengan temuan penelitian pengabdian masyarakat yang menegaskan bahwa perencanaan berbasis kebutuhan dan indikator mutu yang jelas menjadi kunci keberhasilan benchmarking institusional di perguruan tinggi.

Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan benchmarking akademik, yang dilakukan melalui kunjungan institusional ke UMSU dan UINSU dengan agenda observasi, diskusi terfokus, serta pertukaran dokumen akademik. Pada tahap ini, strategi pencapaian difokuskan pada penggalan praktik terbaik (*best practices*) dalam pengelolaan kurikulum, sistem pembelajaran, penjaminan mutu internal, dan penguatan jejaring kerja sama akademik. Untuk mengantisipasi kendala di lapangan seperti keterbatasan waktu kunjungan, perbedaan sistem akademik, atau kendala koordinasi antar lembaga, tim benchmarking menyiapkan instrumen pengumpulan data yang terstruktur serta membagi peran secara jelas di antara anggota tim. Setelah kegiatan benchmarking selesai, dilakukan tahap refleksi dan evaluasi bersama melalui forum internal program studi untuk menganalisis temuan dan menyusun rencana tindak lanjut yang realistis dan kontekstual. Strategi ini diperkuat dengan pendekatan partisipatif agar hasil benchmarking dapat diimplementasikan secara berkelanjutan dan mendapat dukungan seluruh civitas akademika. Pendekatan evaluatif dan reflektif dalam pengabdian masyarakat berbasis benchmarking terbukti efektif dalam mendorong perubahan kebijakan akademik dan peningkatan mutu pendidikan tinggi.

B. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan selama dua hari, yaitu pada tanggal 19–20 November 2025, dengan bentuk utama berupa benchmarking akademik ke dua perguruan tinggi rujukan, yakni Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) dan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU). Kegiatan ini merupakan implementasi langsung dari tahapan perencanaan dan strategi pencapaian yang telah disusun sebelumnya, dengan tujuan utama meningkatkan mutu pendidikan pada Program Studi Perbankan Syariah STAIN Meulaboh melalui proses pembelajaran kelembagaan yang terarah dan terukur.

Kegiatan ini berupa kunjungan akademik dan diskusi benchmarking yang memfokuskan pada penguatan kurikulum, metode pembelajaran, pengelolaan program studi, serta sistem penjaminan mutu pendidikan

Perbankan Syariah. Adapun yang terlibat dalam kegiatan ini adalah tim pengabdian masyarakat dosen STAIN Meulaboh yang terdiri atas dosen Program Studi Perbankan Syariah, unsur pimpinan fakultas atau program studi, serta mitra akademik dari UMSU dan UINSU, khususnya ketua dan sekretaris program studi, dosen pengampu mata kuliah keahlian, serta unit penjaminan mutu di masing-masing perguruan tinggi. Keterlibatan berbagai unsur ini dimaksudkan agar proses benchmarking berlangsung komprehensif dan mencerminkan praktik akademik secara nyata.

Kegiatan dilaksanakan secara intensif pada tanggal 19 November 2025 di UMSU dan dilanjutkan pada 20 November 2025 di UINSU. Pemilihan waktu ini mempertimbangkan kesiapan institusi mitra serta efektivitas pelaksanaan kegiatan akademik. Adapun lokasi kegiatan terpusat di lingkungan Fakultas atau Program Studi yang membina Perbankan Syariah pada masing-masing perguruan tinggi mitra, sehingga tim pengabdian dapat melakukan observasi langsung terhadap suasana akademik, sarana prasarana, serta praktik pembelajaran yang diterapkan.

Kegiatan benchmarking ini dilaksanakan karena adanya kebutuhan strategis Program Studi Perbankan Syariah STAIN Meulaboh untuk meningkatkan mutu pendidikan agar selaras dengan standar nasional dan perkembangan industri perbankan syariah. Benchmarking dipilih sebagai pendekatan karena memungkinkan proses pembelajaran institusional melalui perbandingan praktik terbaik (*best practices*) yang telah diterapkan oleh perguruan tinggi yang lebih maju dan berpengalaman. Dengan demikian, hasil kegiatan diharapkan tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga aplikatif dan berkelanjutan dalam pengembangan program studi.

Selanjutnya pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahap pertama adalah pembukaan dan pengenalan kelembagaan, yang berisi pemaparan profil masing-masing program studi serta penyampaian tujuan benchmarking. Tahap kedua adalah diskusi akademik dan manajerial, meliputi pembahasan kurikulum berbasis OBE, metode pembelajaran, integrasi teori dan praktik perbankan syariah, serta mekanisme evaluasi dan penjaminan mutu. Tahap ketiga adalah observasi dan studi dokumen, di mana tim pengabdian menelaah dokumen

kurikulum, RPS, serta sistem pendukung akademik lainnya. Tahap terakhir adalah refleksi dan perumusan rekomendasi, yang dilakukan melalui diskusi internal tim untuk merangkum temuan dan menyusun rencana tindak lanjut yang relevan bagi pengembangan Program Studi Perbankan Syariah STAIN Meulaboh.

Secara keseluruhan, pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini berlangsung secara partisipatif, kolaboratif, dan terstruktur, dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan akademik. Pendekatan tersebut memungkinkan terjadinya transfer pengetahuan dan pengalaman secara langsung, sekaligus memperkuat jejaring kelembagaan antara STAIN Meulaboh dengan UMSU dan UINSU dalam rangka peningkatan mutu pendidikan Perbankan Syariah yang berkelanjutan. Berikut beberapa dokumentasi kegiatan:



Dokumentasi di UMSU



Dokumentasi di UINSU

C. Evaluasi

Evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan untuk menilai ketercapaian tujuan benchmarking akademik serta efektivitas proses pelaksanaan dalam meningkatkan mutu pendidikan Program Studi Perbankan Syariah STAIN Meulaboh. Evaluasi dilaksanakan melalui refleksi bersama tim pengabdian dan analisis terhadap hasil diskusi, temuan lapangan, serta rekomendasi yang diperoleh selama kunjungan ke UMSU dan UINSU. Aspek yang dievaluasi meliputi kesesuaian materi benchmarking dengan kebutuhan program studi, tingkat partisipasi dan keterlibatan pihak mitra, relevansi praktik baik yang diperoleh, serta potensi implementasinya dalam konteks kelembagaan STAIN Meulaboh. Selain itu, evaluasi juga mencakup identifikasi kendala yang muncul selama kegiatan,

seperti keterbatasan waktu dan perbedaan sistem akademik antar perguruan tinggi, guna merumuskan strategi perbaikan pada kegiatan serupa di masa mendatang. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan benchmarking memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan wawasan akademik dan manajerial tim pengabdian, serta menjadi dasar penting dalam penyusunan rencana tindak lanjut untuk penguatan kurikulum, pembelajaran, dan tata kelola Program Studi Perbankan Syariah STAIN Meulaboh secara berkelanjutan.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat dosen STAIN Meulaboh melalui benchmarking akademik ke Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) dan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) menunjukkan bahwa benchmarking merupakan strategi yang efektif dalam mendorong peningkatan mutu pendidikan Program Studi Perbankan Syariah. Melalui proses pembelajaran kelembagaan yang terstruktur, kegiatan ini berhasil memberikan pemahaman komprehensif mengenai praktik terbaik dalam pengelolaan kurikulum, pembelajaran, serta sistem penjaminan mutu akademik yang relevan dengan kebutuhan industri perbankan syariah. Hasil benchmarking menjadi dasar penting bagi Program Studi Perbankan Syariah STAIN Meulaboh untuk melakukan evaluasi diri, mengidentifikasi kesenjangan mutu, serta merumuskan langkah perbaikan yang berkelanjutan. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya berkontribusi pada penguatan kualitas internal program studi, tetapi juga memperluas jejaring kerja sama antar perguruan tinggi Islam dalam rangka meningkatkan daya saing lulusan dan kontribusi pendidikan tinggi terhadap pembangunan sumber daya manusia di bidang ekonomi dan perbankan syariah.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada pimpinan STAIN Meulaboh yang telah memberikan dukungan penuh terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Apresiasi dan terima kasih juga penulis

sampaikan kepada STAIN Meulaboh atas fasilitasi dan pendampingan selama perencanaan hingga pelaksanaan kegiatan. Terima kasih yang sebesar-besarnya juga disampaikan kepada Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) dan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU), khususnya pimpinan fakultas dan Program Studi Perbankan Syariah, atas sambutan, keterbukaan, serta kesediaan berbagi pengalaman dan praktik baik dalam pengelolaan pendidikan tinggi. Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh tim pengabdian dan pihak-pihak yang telah berkontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga kegiatan benchmarking akademik ini dapat terlaksana dengan baik dan memberikan manfaat bagi peningkatan mutu pendidikan Program Studi Perbankan Syariah STAIN Meulaboh.

Daftar Pustaka

- Abdillah, F. (2024). Peran Perguruan Tinggi dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia di Indonesia. *Educazione: Jurnal Multidisiplin*, 1(1), 13–24. <https://doi.org/10.37985/educazione.v1i1.4>
- Asmiati, R., & Julaiha, S. (2025). Benchmarking and Best Practices As Strategies to Improve the Quality of Islamic Education. *Journal of Educational Management Research*, 4(6), 2803–2816. <https://doi.org/10.61987/jemr.v4i6.1488>
- Fauzi, H. (2019). Benchmarking Sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Perguruan Tinggi Islam. *At-Ta'lim: Kajian Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 61–76.
- Kurniawan, A. (2020). Penerapan Benchmarking dalam Meningkatkan Kinerja Institut Agama Islam di Indonesia. *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 173–199. <https://doi.org/10.14421/manageria.2020.51-10>
- Romlah, L. S., Iskandar, I., Wahid, L., Ali, N., & Badrudin, B. (2024). Manajemen Mutu Pendidikan Islam Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi PTKIN. *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 8(1), 213–227. <https://doi.org/10.24127/att.v8i1.3341>
- Sapruddin, S., Rahelli, Y., Fitriyana, F., Ayunira, L. M., Maisaroh, H., & Rahmawati, V. (2025). Peran Penjaminan Mutu Dalam Meningkatkan Akreditasi Perguruan Tinggi. *JMPA (Jurnal Manajemen Pendidikan Al-Multazam)*, 7(1), 30–45. <https://doi.org/10.54892/jmpa.v7i1.61>
- Suluri, S. (2019). Benchmarking Dalam Lembaga Pendidikan. *Jurnal*

Dinamika Manajemen Pendidikan, 3(2), 82.
<https://doi.org/10.26740/jdmp.v3n2.p82-88>

Sumardi Efendi, S. H. I., Ramli, M. A., Benni Erick, S. H. I., Dar Kasih, M. S., Fitria Akmal, S., Jamiati, K. N., MI, K., & Yuli Santri Isma, S. (2025). *Metodologi Pengabdian Masyarakat*. Pena Cendekia Pustaka.

Syadidunni'am, A., Ramadiniyah, A., Khamidah, U. N., & Mu'alimin, M. (2025). Praktik Benchmarking dalam Peningkatan Mutu dan Daya Saing Lembaga Pendidikan: Kajian Sistematis Literatur. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam*, 3(6), 49–60. <https://doi.org/10.61132/jmpai.v3i6.1526>

Trisniarti, N., Raza, H., Puteh, A., Dharma, Y., Zulfan, Z., Hafizh, M., Yulis Terpiadi, S., Syafira, S., Rahmah, M., & Mardiaton, M. (2022). Benchmarking Penguatan Jaminan Mutu. *Jurnal Pengabdian Ekonomi Dan Sosial (JPES)*, 1(2), 27–30. <https://doi.org/10.29103/jpes.v1i2.9226>

Zarkasyi, A., Na'im, Z., & Zainuddin. (2025). Pendampingan Audit Mutu Internal Pendekatan Participation Action Research Di Stit Miftahul Midad Lumajang. *Ibadatuna: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 100–110. <https://doi.org/10.55120/ibadatjurnal.v4i01.2130>